

BAB I

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk Allah yang diciptakan paling sempurna dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Hal itu dikarenakan manusia dibekali oleh Allah dengan potensi berupa akal. Dengan bekal akal tersebut, manusia diberi amanat oleh Sang *Khalik* untuk mengemban tugas sekaligus mencapai tujuan akhir sebagai *khalifatullah*. Untuk mencapai tujuan akhirnya itu, manusia juga diperintahkan menjalani tujuan antara, yaitu sebagai *abdullah*. Dengan kata lain, Allah memerintahkan manusia untuk selalu beribadah hanya kepada Allah dan bertanggung jawab kepada-Nya sesuai dengan apa yang dikehendaki-Nya.²

Ibadah itu sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Disebabkan teramat pentingnya, Allah sampai menekankan secara jelas perintah ibadah tersebut dalam firman-Nya. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Adz-Dzariyat (51) ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريات: ٥٦)

² Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, M.A., *Pengantar Studi Islam*, Semarang, Pustaka Nuun, 2010, hlm. 15

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat (51): 56)³

Dari sepenggal ayat tersebut, dapat kita pahami bahwa tujuan Allah menciptakan kita adalah untuk beribadah atau menghambakan diri kepada-Nya bukan kepada selain-Nya. Namun dalam realitanya, banyak sekali manusia yang lalai akan perintah Allah tersebut. Alhasil, di dalam kehidupannya hanya dipenuhi oleh berbagai kesenangan duniawi dan lupa akan ibadahnya kepada Allah. Penyakit ini pun sudah menjalar kesemua jenjang usia, tidak hanya pada orang tua melainkan kepada anak-anak juga.

Untuk itu, kesadaran beribadah inilah yang seharusnya dipupuk sejak kecil agar kelak ketika dewasa akan terbiasa melakukannya dan bukan tidak mungkin malah dapat menumbuhkan rasa cinta dalam pelaksanaannya.⁴ Dalam buku “Tarbiyah Ruhiyah ala Tabi’in”, dikatakan bahwa suatu hal yang telah dibiasakan dan dikerjakan berulang kali, maka akan menjadi tab’iat baginya sehingga tidak akan merasa berat untuk melakukannya.⁵ Dengan demikian, suatu kedisiplinan ibadah tidak bisa dicapai dengan cara *instan* melainkan dengan jalan suatu pembiasaan dan pendisiplinan, terlebih jika sudah dibiasakan sejak dini.

Dalam pembiasaan dan pendisiplinan diri untuk beribadah sejak dini, tentunya menjadi salah satu dari tugas pendidik. Pendidik dituntut agar tidak lalai

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, hlm. 523

⁴ Prof. Dr. Huzaemah Tahido Yanggo, M.A., *Fiqih Anak Metode Islam dalam Mengasuh dan Mendidik Anak serta Hukum-Hukum yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak*, Jakarta Selatan, PT Al-Mawardi Prima, 2004, hlm. 156

⁵ Asyraf Hasan Thabal, *Tarbiyah Ruhiyah ala Tabi’in*, terj. Muhammad Hambal, Lc., Solo, Aqwam, 2011, hlm. 90

perihal masalah ini dikarenakan jika pendidik itu lalai, maka secara tidak langsung pendidik membiarkan peserta didik untuk merobohkan agama (kafir) ketika dewasa kelak, tetapi jika pendidik memperhatikan tuntutan ini, maka akan membuat peserta didik sebagai penegak agama (generasi shalih/shalihah) ketika dewasa kelak.⁶

Dari kenyataan tersebut, maka sangatlah diperlukan suatu cara agar peserta didik bisa menjaga ritual ibadahnya kepada Allah dan Alhamdulillah di salah satu lembaga pendidikan di kota Semarang, tepatnya di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang sangat memperhatikan ibadah peserta didiknya. Mulai dari ibadah shalat fardhu, shalat sunnah sampai pada belajar pun juga diperhatikan oleh pihak lembaga. Oleh karena itu, untuk merealisasikan kedisiplinan ibadah peserta didiknya, lembaga tersebut menerapkan suatu metode dengan memberikan ganjaran bagi yang menjalankan ibadahnya dan memberikan hukuman bagi yang tidak menjalankan ibadahnya, yaitu metode *targhib* dan *tarhib*.

Berangkat dari latar belakang itulah, penulis merasa tertarik untuk meneliti suatu metode yang digunakan pendidik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang dalam mendisiplinkan ibadah peserta didiknya. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Implementasi Metode *Targhib* dan *Tarhib* dalam Pendisiplinan Ibadah Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang.”**

⁶ Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag., *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta, Teras, 2009, hlm. 359

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang penulis pertimbangkan dalam penulisan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Metode *Tarhib* dan *Tarhib* dalam Pendisiplinan Ibadah Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang”**, yaitu

1. Penulis berpikir bahwa ibadah tidak hanya sebatas sebagai kewajiban saja, melainkan suatu kebutuhan (berupa kebutuhan spiritual) yang diperlukan manusia.
2. Apa yang penulis selama ini temui, sedikit sekali pihak sekolah yang sangat memperhatikan sikap disiplin ibadah peserta didiknya.
3. Penulis meyakini bahwa dengan metode *tarhib* dan *tarhib* dapat mempengaruhi sikap disiplin ibadah seseorang, termasuk juga peserta didik.
4. Terakhir, penulis berharap bahwa penelitian ini semoga bisa bermanfaat dan dapat ditiru oleh para pendidik lain agar keluarganya dapat menjaga ibadahnya kepada Allah sesuai tujuan Allah menciptakan manusia.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi ialah suatu pelaksanaan atau penerapan.⁷ Dalam hal ini, implementasi yang dimaksud ialah implementasi pada metode *tarhib* dan *tarhib*.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. 1 Ed. 4, 2008, hlm. 529

2. Metode *Tarhib* dan *Tarhib*

Metode *tarhib* ialah metode berupa janji dengan diiringi bujukan untuk melakukan amal shalih atau menjauhi keburukan.⁸ Sedangkan metode *tarhib* ialah metode berupa ancaman melalui hukuman untuk tidak melakukan kesalahan dan kemaksiatan.⁹ Pada metode *tarhib* digunakan untuk pendisiplinan ibadah berupa shalat fardhu, shalat dhuha, muraja'ah tilawah Al-Qur'an, tidak menonton TV, dan membantu orang tua. Sedangkan pada metode *tarhib* digunakan untuk pendisiplinan ibadah shalat fardhu.

3. Pendisiplinan

Pendisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang berarti ketaatan pada peraturan atau tata tertib.¹⁰ Adapun jika disiplin diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, maka dapat diartikan sebagai proses, cara maupun perbuatan untuk menjadikan disiplin. Adapun pendisiplinan di sini dimaksudkan pada pendisiplinan ibadah yang dilakukan peserta didik.

4. Ibadah

Ibadah adalah perbuatan kaum muslimin dalam rangka tunduk dan menyeru kebesaran Allah guna mendekatkan diri kepada Allah sesuai dengan syariah-Nya.¹¹ Dalam hal ini, ibadah yang dimaksud

⁸ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, terj. Drs. Shihabuddin, Jakarta, Gema Insani, 2004, hlm. 296

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 333

¹¹ Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, M.A., *op. cit.*, hlm. 87

berupa shalat fardhu, shalat dhuha, muraja'ah tilawah Al-Qur'an, tidak menonton TV, dan membantu orang tua.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang
2. Bagaimana pelaksanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang
3. Bagaimana evaluasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti meneliti secara langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian *ekspos-fakto* karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti peristiwa yang tengah terjadi dalam kenyataan.¹²

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan segala sesuatu berupa gejala yang diteliti yang menjadi sasaran atau objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik yang meliputi:

- 1) Aspek perencanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah.

Aspek ini meliputi:

- a) Jadwal pelaksanaan
- b) Materi penilaian

¹² Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, M.Si., *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta, Kencana, 2013, hlm. 34

2) Aspek pelaksanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah.

Aspek ini meliputi pelaksanaan (pemberian) hadiah dan hukuman (*tsawab* dan *iqab*). Adapun bentuk dari hadiah yang diberikan berupa:

- a) Memberikan nilai tambahan di raport
- b) Menampakkan keceriaan muka¹³
- c) Memberi pujian dan sanjungan¹⁴

Sedangkan bentuk dari hukuman yang diberikan berupa:

- a) Menampakkan kecemberutan tanpa diikuti kemarahan¹⁵
- b) Memberikan tugas¹⁶, seperti:
 - (1) Menghafal ayat Al-Qur'an
 - (2) Menulis istighfar
 - (3) Menulis ayat Al-Qur'an
 - (4) Lari

3) Aspek evaluasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah.

Aspek ini berupa hasil dari *amalan yaumiyyah* (ibadah) peserta didik yang meliputi:

¹³ Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag., *op. cit.*, hlm. 386

¹⁴ Muhammad Nabil Kadzim, *Mendidik Tanpa Memukul*, terj. Giarso, Solo, Abyan, 2009, hlm. 17

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa: Pedoman Pendidikan Tanpa Kekerasan*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 107

- a) Shalat fardhu, di antaranya:
 - (1) Shalat zhuhur
 - (2) Shalat ashar
 - (3) Shalat maghrib
 - (4) Shalat 'isya
 - (5) Shalat shubuh
- b) Shalat dhuha
- c) Muraja'ah tilawah Al-Qur'an
- d) Tidak menonton TV
- e) Membantu orang tua

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan (*responden*).¹⁷ Sumber data tersebut didapat secara langsung dari hasil penelitian lapangan berupa observasi dan dokumentasi tertulis dari kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang.
- 2) Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari lembaga atau institusi penelitian yang terdiri dari dokumen-

¹⁷ Drs. Sumadi Suryabrata, B.A., M.A., Ed.S., Ph.D., *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 39

dokumen lembaga atau institusi.¹⁸ Sumber data tersebut didapat dari penelitian lapangan berupa gambaran umum SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, keadaan pendidik, karyawan, peserta didik, serta sarana dan prasarana. Semuanya itu diperoleh dari karyawan SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang. Selain itu, sumber data ini juga didapat dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah dan pendidik SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1) Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara pencatatan dan pengamatan terhadap objek yang diteliti.¹⁹ Metode observasi ini ditujukan kepada pendidik dan peserta didik SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang guna mengetahui jalannya pelaksanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik yang diterapkan di sekolah tersebut.

¹⁸ Prof. Dr. S. Nasution, M.A., *Metode Research*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011, hlm. 143

¹⁹ Drs. Cholid Narbuko, Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 70

2) Metode wawancara mendalam

Metode wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seseorang untuk memperoleh suatu informasi yang berkaitan dengan penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur, dimana peneliti bisa bertanya secara bebas sesuai konteks penelitian dan *responden* diharapkan dapat mengemukakan pendapatnya secara terbuka.²¹

Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang guna mendapatkan informasi tambahan tentang perencanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik yang diterapkan di sekolah tersebut. Selain itu, metode ini juga ditujukan kepada pendidik SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang guna mendapatkan informasi tambahan tentang pelaksanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik yang diterapkan di sekolah tersebut.

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan catatan atau dokumen berupa tulisan,

²⁰ Dr. Deddy Mulyana, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 180

²¹ Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A., Dr. Muljono Damopolii, M.Ag., *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta, Kencana, 2014, hlm. 108

gambar maupun karya dari objek yang diteliti.²² Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang guna memperoleh data perencanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik yang diterapkan di sekolah tersebut.

Selain itu, metode ini juga ditujukan kepada pendidik SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang guna memperoleh data hasil *amalan yaumiyyah* (ibadah) peserta didik serta ditujukan pula kepada karyawan SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang guna mendapatkan data berupa gambaran umum atau keadaan objek penelitian.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dari data mentah menjadi data yang bermakna guna menyelesaikan masalah yang diteliti.²³ Analisis data tersebut harus dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan logika *induktif-abstraktif* yang bertitik tolak dari khusus ke umum.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh diungkapkan dengan kata-kata

²² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 329

²³ Moh. Nazir, Ph.D., *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2009, hlm. 346

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 45

sehingga analisisnya akan meluas dari data aslinya.²⁵ Dalam hal ini, peneliti akan menggambarkan fenomena serta aktivitas yang berkaitan dengan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang.

Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan cara analisis data dengan memilah-milah data yang pokok dengan data yang tidak pokok agar nantinya peneliti lebih mudah dalam mencari data selanjutnya.²⁶

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan cara analisis data dengan menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif, uraian singkat, bagan, dsb.²⁷

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Verification merupakan cara analisis data dengan menarik kesimpulan yang kredibel dengan bukti yang valid dan konsisten.²⁸

²⁵ Dr. Basrowi, M.Pd., Dr. Suwandi, M.Si., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2008, hlm. 28

²⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 338

²⁷ *Ibid.*, hlm. 341

²⁸ *Ibid.*, hlm. 345

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada kerangka laporan ini terdapat tiga bagian, yaitu bagian muka (pendahuluan), bagian isi (teks), dan bagian akhir (pelengkap). Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada bagian muka (pendahuluan) meliputi beberapa halaman, yaitu halaman sampul (kulit), halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.
2. Pada bagian isi (teks) tersusun ke dalam beberapa bab. Bab-bab tersebut terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I pendahuluan yang meliputi: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi landasan teori tentang pendidikan Islam, pendidikan agama Islam, dan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah yang terdiri atas beberapa pembahasan, yaitu pembahasan pendidikan Islam yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, prinsip-prinsip pendidikan Islam, materi pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, dan evaluasi pendidikan Islam. Kemudian pembahasan pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, materi

pendidikan agama Islam, dan metode pendidikan agama Islam. Kemudian pembahasan metode *targhib* dan *tarhib* yang meliputi: pengertian metode *targhib* dan *tarhib*, bentuk-bentuk metode *targhib* dan *tarhib*, teknik-teknik metode *targhib* dan *tarhib*, serta kelebihan dan kelemahan metode *targhib* dan *tarhib*. Kemudian pembahasan disiplin yang meliputi: pengertian disiplin, bentuk-bentuk disiplin, macam-macam disiplin, dan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin. Dan yang terakhir pembahasan ibadah yang meliputi: pengertian ibadah, macam-macam ibadah, tujuan ibadah, dan prinsip-prinsip ibadah.

BAB III berisi data penelitian tentang kondisi umum SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang yang terdiri atas: sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, keadaan pendidik, karyawan, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Kemudian implementasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang yang meliputi: perencanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang, pelaksanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang, dan evaluasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang.

BAB IV berisi analisis data yang terdiri atas: analisis data perencanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah

peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang, analisis data pelaksanaan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang, dan analisis data evaluasi metode *targhib* dan *tarhib* dalam pendisiplinan ibadah peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Semarang.

BAB V memuat penutup skripsi yang terdiri atas: kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir (pelengkap) memuat beberapa hal, yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.